

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.²⁴

Sedangkan Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.²⁵

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif terhadap komunikasi bisnis islam di story caffee di Kecamatan Manonjaya.

²⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta CV,2015) hal. 59

²⁵ *Ibid.*, hlm 52.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:²⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah owner/pemilik story coffee, karyawan dan konsumen.

Kata – kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan data utama dalam penelitian data primer. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian usaha Story Coffee di Kecamatan Manonjaya.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua sesudah sumber data primer.²⁷

Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi tentang bagaimana

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta,2016),hal.,347.

²⁷ *Ibid*, hlm.70.

implementasi sistem bagi hasil pada usaha Story Caffee di Kecamatan Manonjaya, yaitu dokumen tertulis maupun foto yang didapat dari lapangan, selain itu data sekunder dalam penelitian ini juga didukung dengan buku-buku yang membahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*psrticipan observasi*). Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.²⁸

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati.²⁹ Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu Observasi Nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai tingkat makna.

²⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.79.

²⁹ *Ibid.*, hlm.80.

Makna adalah nilai – nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya – jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan.³⁰ Disini penulis melakukan Wawancara Semi-Terstruktur, berbeda dengan terstruktur dimana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku), pada semi-terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. *Pertama*, dokumen yang di maksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan – catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/ kenang – kenangan.

³⁰ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm 83.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data baik catatan, foto maupun rekaman video yang didapat dari lapangan dan juga meneliti catatan – catatan penting yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut makna kamus Inggris – Indonesia adalah *instrument* yang berarti alat perkakas, atau alat – alat, dengan begitu instrumen penelitian ini alat – alat yang digunakan dalam penelitian.³¹ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah *key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian dengan menggunakan alat bantu perekam wawancara, pengambilan gambar dan pedoman wawancara.

E. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat menggunakan:³² Triangulasi, Teknik / metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian. Seperti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data

³¹ *Ibid.*, hlm. 133

³² *Ibid.*, hlm 121.

hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data hasil observasi.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan yaitu Owner, Karyawan dan Konsumen. Kemudian setelah mengumpulkan data dari informan, peneliti melakukan kroscek dengan objek lain maupun berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan model triangulasi sumber akan diperoleh data yang valid dan maksimal.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Reduction data* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁴

Dalam reduksi data peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data – data tentang sistem bagi hasil dalam usaha tambak udang vaname yang dilakukan oleh petani tambak udang di Kecamatan Cikalong, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus

³³ *Ibid.*, hlm. 125

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:CV, Alfabeta,2016),hlm.405

penelitian. Peneliti akan memilih data yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data ini didapat setelah selesai melakukan wawancara, mengetahui kondisi lapangan, data tersebut dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.³⁵ Adapun tujuan *display data* adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dilakukan dengan memberikan uraian singkat mengenai pengaruh komunikasi bisnis Islam Story Caffee di Kecamatan Manonjaya.

3. *Conclusion dan Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

³⁵ *Ibid.*, hlm.408

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori sistem bagi hasil dengan data yang di dapat di lapangan, sehingga ditarik kesimpulan apakah kondisi lapangan sesuai dengan teori sistem bagi hasil yang ada atau tidak.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi ini, penulis melakukan observasi penelitian di Penelitian ini dilakukan di sebuah Usaha Story Caffee Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian dan penyusunan laporan yang dilakukan peneliti, akan dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Januari 2023 adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 1 WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2021-2023									
		Nov 2021	Des 2021	Jan 2021	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Des 2022	Jan 2023
1	Penyusunan Usulan Penelitian										
2.	SK Skripsi										
3.	Pengumpulan Literatur										
4.	Seminar usulan penelitian										
5.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan										

